



Analisis Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan di CV. Data Technic Palu

Analysis of Recording and Preparation of Financial Reports at CV. Data Technic Palu

Erni Setia Swasti Waruwu^{1*}, Andini Nurhajra², Syamsul³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido

*Corresponding Author: E-mail: ernisetiawaruwu21@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 09 Apr

Revised: 22 May

Accepted: 27 May

Kata Kunci:

Pencatatan Keuangan,
Penyusunan Keuangan, SAK
ETAP

Keywords:

Financial Recording, Financial
Preparation, SAK ETAP

DOI: [10.56338/jks.v8i5.7711](https://doi.org/10.56338/jks.v8i5.7711)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Data Technic Palu dan penyesuaian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik di CV. Data Technic, yang berlokasi di Jalan Wolter Monginsidi no. 58A Kota Palu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penyesuaian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan CV. Data Technic Palu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Data Technic sudah menerapkan akuntansi tetapi pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan masih belum mengikuti ketentuan yang ada di SAK ETAP.

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the recording and preparation of financial statements on CV. Data Technic Palu and adjustment of financial statements based on the Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability in CV. Data Technic, which is located on Jalan Wolter Monginsidi no. 58A Palu City. This research was conducted using a qualitative method with a descriptive approach and adjustment of financial statements based on SAK ETAP using primary data and secondary data taken from CV's financial statements. Data Technic Palu. The data collection techniques in this study use observation, interview and documentation techniques and analysis techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on data analysis, the results of the study show that CV. Data Technic has implemented the accounting but the recording and preparation of financial statements still does not follow the provisions in SAK ETAP.

PENDAHULUAN

Pada zaman modern seperti ini, persaingan bisnis sangat dinamis. Banyak orang yang ingin berbisnis untuk tujuan kesejahteraan hidup atau meningkatkan taraf hidup mereka. Suatu bisnis (perusahaan) adalah usaha yang menyediakan produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan. Bisnis didirikan untuk melayani kebutuhan pelanggan oleh pemilik yang mencoba untuk memperoleh laba. Semua usaha yang ingin dikelola dengan baik harus memiliki sebuah catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan mereka.

Laporan keuangan merupakan instrumen penting dalam suatu perusahaan, kondisi perusahaan secara finansial dapat tercermin dalam laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu bentuk alat komunikasi perusahaan mengenai data atau aktivitas operasional perusahaan kepada para pengguna informasi keuangan (Ferica et al., 2019).

Menurut Harahap (2007), laporan keuangan adalah output dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Di samping itu, laporan keuangan juga digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban atau *accountability* perusahaan.

Pembuatan laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang wajib Darmawan (2012:7) mengemukakan bahwa tujuan yang dinyatakan pada laporan keuangan usaha kecil menengah atau entitas tanpa akuntabilitas publik (SME), yaitu menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari entitas yang bermanfaat, guna pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pengguna luas, beberapa pengguna laporan mungkin tidak memiliki hak untuk meminta laporan keuangan terkait untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Jika tujuan dasar laporan keuangan adalah sebagai informasi keuangan perusahaan, maka hendaknya penyajian laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang nantinya akan mempermudah manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan dan dilakukan oleh mereka yang bergerak dalam dunia usaha. Kegiatan pelaporan keuangan dilakukan dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang dapat digunakan pengguna sebagai bahan pengambilan keputusan.

Ikatan Akuntan Indonesia IAI (2009:2) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Tertuang dalam Pedoman Standar Akuntansi (PSAK) No. 1 tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan tersebut dalam pembuatan keputusan ekonomi. Dalam kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) disebutkan bahwa pemakai laporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemerintah serta lembaga keuangan, dan masyarakat.

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor.

Pencatatan keuangan bagi perusahaan bukan hanya digunakan untuk sekedar mencatat pemasukan dan pengeluaran uang saja. Namun, lebih dari itu, pencatatan keuangan digunakan untuk dilakukan analisis lebih lanjut guna menentukan kebijakan dan strategi perusahaan yang menguntungkan pada masa mendatang. Secara fundamental, dalam keuangan terdapat tiga catatan yang digunakan untuk menganalisis keuangan yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Ketiganya harus runtut dalam penyusunan karena adanya keterkaitan yang tidak bisa dilepaskan. Di dalam catatan keuangan tersebut mengandung banyak informasi di antaranya banyaknya aktiva, piutang dan hutang perusahaan yang kemudian dianalisis untuk mengetahui seberapa tingkat risiko perusahaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu rangkaian dalam prosedur pembuatan laporan keuangan untuk keseragaman dalam penyajian laporan keuangan. Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) artinya diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. Biasanya SAK ETAP diterapkan oleh usaha kecil dan menengah, karena tidak memperjualbelikan sahamnya di pasar modal. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia IAI

(2018) “dengan adanya SAK ETAP diharapkan mampu untuk menyusun laporan keuangan sendiri, dapat diaudit, dan mendapat opini audit, sehingga akses untuk mendapatkan pendanaan akan semakin luas”. Dengan mengetahui kelemahan-kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan, dapat diusahakan penyusunan rencana yang lebih baik demi memperbaiki kelemahan-kelemahan tersebut. Hasil-hasil yang dianggap sudah cukup baik di waktu lampau harus dipertahankan dan ditingkatkan untuk masa masa mendatang (Warde et al., 2005).

Data Technic adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan AC dan penerimaan jasa seperti cuci AC, dan servis lainnya. CV. Data Technic di pimpin oleh Bapak Ricky Chandra, berdiri pada tanggal 08 desember 2012, beralamat di jalan Wolter Monginsidi no.56A, Kota Palu Sulawesi Tengah.

CV. Data Technic juga telah memiliki laporan keuangan, yang dimana usaha ini telah melakukan pencatatan berupa laporan laba/rugi, neraca. Laporan keuangan digunakan terutama oleh pimpinan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan mendukung pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usahanya. Laporan keuangan CV. Data Technic disusun oleh Ibu Naomi selaku bagian keuangan di usaha tersebut. CV. Data Technic dalam melakukan pencatatan laporan keuangan juga sudah memiliki bukti transaksi yang terdapat di dalam sistem, yang dimana hal ini dapat membantu bagian keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

Peran akuntansi memiliki pengaruh yang penting terhadap kemajuan usaha yang dijalankan. Sehingga mereka bisa mengetahui kondisi keuangan yang ada, dan bisa membantu dalam pengambilan keputusan. CV. Data Technic merupakan salah satu UKM yang dimana seharusnya usaha ini menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Oleh karena itu, penelitian ini ingin menganalisis mengenai pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh CV. Data Technic, serta menganalisis kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta penyesuaian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan CV. Data Technic Palu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dan teknik analisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah diketahui, SAK ETAP memiliki lima komponen utama, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan langkah yang harus di ikuti oleh akuntan dimulai dari awal transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun dalam menjalankan usahanya mereka belum menjalankan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yaitu SAK ETAP. Hal ini berkaitan langsung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustin. D, & Yuliana (2023). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam Ulma Jaya hanya menyajikan neraca dan laporan laba rugi, dan belum menerapkan SAK ETAP dalam laporannya.

Dalam pencatatan yang dijalankan oleh CV. Data Technic, usaha ini melakukan pencatatan transaksi dengan menggunakan sistem dan juga manual. Sistem yang digunakan yaitu MyBizz, sistem ini memuat penjualan dan pembelian barang, setiap transaksi yang terjadi setiap harinya tercatat di dalamnya, semua data-data seperti data konsumen, hutang, piutang, pembelian barang, penjualan, dan pajak telah terekam di dalam sistem tersebut. Adapun pencatatan manual yang dilakukan usaha ini, yaitu berupa pencatatan dalam excel. Misalnya, kebutuhan toko, gaji karyawan, biaya transport, biaya ekspedisi, dan beban lainnya.

Pemilik juga menyadari bahwa pentingnya laporan keuangan untuk memantau secara rinci keuntungan dan kerugian yang diperoleh oleh perusahaan. Proses pencatatan yang dilakukan secara terpisah antara kekayaan usaha dan pribadi merupakan hal perlu diperhatikan dengan baik. Pengawasan terhadap laba rugi dilakukan secara langsung dengan mengacu pada laporan penjualan bulanan, serta melakukan perhitungan pengeluaran dan pemasukan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa CV. Data Technic Palu menghadapi beberapa masalah dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. dalam pencatatan transaksi yang dilakukan di CV. Data Technic sudah dilakukan dengan baik, namun belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan yang disusun oleh CV. Data Technic dibuat secara mandiri di exel dengan pemahaman pemilik usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang SAK ETAP dan penggunaannya dalam penyusunan laporan keuangan masih perlu di tingkatkan. Permasalahan ini dapat menghambat tujuan CV. Data Technic dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan. Hal ini diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman tentang SAK ETAP dan penerapan standar tersebut dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di CV. Data Technic Palu.

Adapun kendala dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yaitu Kurangnya pemahaman pengelola CV. Data Technic terhadap penerapan SAK ETAP. Hal ini dapat menghambat penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, pentingnya bagi pengelola untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang SAK ETAP melalui pelatihan, kursus, atau konsultasi dengan ahli akuntansi.

KESIMPULAN

Pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada CV. Data Technic Palu sudah melakukan pencatatan atas bukti transaksi yaitu berupa bukti transaksi yang berasal dari faktur penjualan, faktur pembelian, nota, kwitansi dan lain-lainnya.

Terkait penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, pada CV. Data Technic belum sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh CV. Data Technic hanya laporan neraca dan laporan laba rugi. Sedangkan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan tidak dibuat oleh usaha ini.

SARAN

Bagi CV. Data Technic, dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan perlu dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, yaitu SAK ETAP. Hal ini dikarenakan pentingnya laporan keuangan yang baik dan akurat yang harus dihasilkan oleh suatu usaha, agar bisa memberikan informasi yang tepat untuk setiap pihak yang memerlukan. Dengan membuat laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar yang berlaku, maka hal ini bisa memudahkan dalam pengambilan keputusan yang tepat juga untuk perkembangan usaha kedepannya.

Untuk bagian keuangan yang membuat laporan keuangan CV. Data Technic, perlunya mengikuti pelatihan mengenai praktik atau penerapan penyusunan laporan keuangan lebih lanjut, agar kedepannya dapat membuat laporan keuangan yang lebih baik lagi.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini, dengan mengetahui lebih dalam terkait data-data keuangan usaha ini, sehingga dapat mengetahui tingkat akurasi dari laporan keuangan yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S., (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS, edisi III. Yogyakarta
Armawan, D. (2012). Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: PT Remaja
Rosdakarya.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- Moleong. (2007). Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya.
- Mikro, K. E. (2023). Journal of Accounting, Economics And Business Eeducation. 1(2), 61–70.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Mustika, I., & Farikhah, R. F. (2021). Analilis Pelaporan Keuangan pada PT. Lima Mas Sentosa. Measurement, 15(1), 1–12.
- Oktavia, P. D., & Sunrowiyati, S. (2019). Penerapan SAK ETAP Pada Laporan Keuangan UD. Karya Tunggal. Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi, 4(1), 16–32.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2013 tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Rully, I., & Poppy, Y. (2014). Metodologi Penelitian, Kualitatif dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan. PT Refika Aditama.
- Saryono. (2010). No Title. In Metode Penelitian Kualitatif (1st ed.). PT. Alfabeta.
- Sastroatmodjo, S., & Purnairawan, E. (2021). Pengantar Akuntansi. Media Sains Indonesia.
- Siagian, R. P., & Pangemanan, S. S. (2016). Analisis Penyajian Laporan.... Jurnal EMBA, 4(1), 1450–1460.
- Sugiyono. (2013). Statistika untuk Penelitian. PT. Alfabeta.
- Sugama, A. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pada Cv. Nurul Abadi Palembang. Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 2(1), 88–100. <https://doi.org/10.31851/neraca.v2i1.2232>
- Suwintari, N. G. A. K., Kalangi, L., & Wangkar, A. (2018). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Terhadap Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah Bahaga Manado. Going Concern?: Jurnal Riset Akuntansi, 13(04), 399–409. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20290.2018>
- Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. Keunis, 10(1), 33. <https://doi.org/10.32497/keunis.v10i1.3154>
- Syamsul, S. (2024). Investigasi Pencatatan dan Pelaporan Keuangan UMKM: Apakah Disusun Berdasarkan Standar Akuntansi? Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 14(1), 52–62. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.5765>
- W Taroreh, B. F., Pangemanan, S. S., Gede Suwetja, I., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Pada Cv. Verel Tri Putra Mandiri Analysis of Selling Price Determination Using Cost Plus Pricing Method With Full Costing Approach on Cv. Verel Tri Putra Mandiri. 607 Jurnal EMBA, 9(3), 607–618.
- Warren, Reeve, dan Fess. 2016. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, M. R., Putri, R. F., & ... (2021). Analisis Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. Scenario (Seminar of ..., 342–347. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/scenario/article/view/1206>
- Widyastuti, P. (2017). Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Bidang Jasa. Jurnal Online Nasional Dan Internasional, 1(1), 50–63. www.temppo.co.id
- 665509, Y. (2023). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas

Publik (Sak Etap) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Ulama Jaya Bandar Lampung. JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura), 12(4), 404. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i4.74936>